

SHALAT SUNNAH RAWATIB

Shalat sunnah rawatib ialah shalat sunnah yang menyertai shalat 5 waktu (shalat fardhu). Shalat sunnah rawatib yang dikerjakan sebelum shalat fardhu disebut qabliyah, sedangkan shalat sunnah rawatib yang dikerjakan setelah shalat fardhu disebut ba'diyah.

Terdapat beberapa pembagian dalam shalat rawatib. Pembagian ini dilakukan berdasarkan shalat yang lebih diutamakan. Berikut pembagian shalat rawatib:

Shalat Rawatib Mu'akkad

Shalat rawatib mu'akkad sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Mengenai jumlah shalat rawatib mu'akkad ada 12 rakaat, yaitu:

- 2 rakaat sebelum subuh
- 2 atau 4 rakaat sebelum zuhur (jika dikerjakan 4 rakaat, dikerjakan dengan 2 kali salam)
- 2 atau 4 rakaat sesudah zuhur (jika dikerjakan 4 rakaat, dikerjakan dengan 2 kali salam)
- 2 rakaat sesudah maghrib
- 2 rakaat sesudah isya

Penjelasan tentang jumlah rakaat shalat rawatib ini disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh At-Tarmidzi dan An-Nasa'i.

Dari Aisyah radiyallahu'anha, ia berkata: Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang tidak meninggalkan dua belas (12) rakaat pada salat sunah rawatib, maka Allah akan bangunkan baginya rumah di surga, (yaitu): empat rakaat sebelum zuhur, dan dua rakaat sesudahnya, dan dua rakaat sesudah maghrib, dan dua rakaat sesudah isya, dan dua rakaat sebelum subuh." (HR. At-Tarmidzi no. 414, An-Nasa'i no. 1794).

Shalat Rawatib Ghoiru Mu'akkad

Shalat rawatib ghoiru mu'akkad adalah jenis shalat rawatib yang tidak begitu ditekankan. Berikut adalah jumlah shalat rawatib ghoiru mu'akkad:

- 2 atau 4 rakaat sebelum ashar (jika dikerjakan 4 rakaat, dikerjakan dengan 2 kali salam)
- 2 rakaat sebelum maghrib
- 2 rakaat sebelum isya

Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Rawatib

1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblatm, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat subuh.



● Niat Sholat Sunnah Qobliyyah

a. Subuh

أُصَلِّي سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

*Usholli sunnatash-shubhi rok'ataini qobliyyatan mustaqbilal qiblati
lillahi ta'aala.*

*Artinya : "Saya niat shalat sunnah sebelum subuh dua rakaat, dengan
menghadap kiblat karena Allah ta'ala."*

b. Zuhur

أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

*Usholli sunnatazh-zhuhri rok'ataini qobliyyatan mustaqbilal qiblati
lillaahi ta'ala.*

*Artinya : "Saya niat shalat sunnah sebelum dzuhur dua rakaat, dengan
menghadap kiblat karena Allah ta'ala."*

c. Ashar

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

***Ushalli sunnatadlashri rok'ataini qabliyan mustaqbilal qiblati
ada'an lillahi ta'ala.***

*Artinya: "Aku niat shalat qabliyah ashar dua rakaat menghadap kiblat
karena Allah."*

d. Maghrib

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

***Ushalli sunnatal maghribi rok'ataini qabliyan mustaqbilal qiblati
ada'an lillahi ta'ala.***

*Artinya: "Aku niat shalat qabliyah ashar dua rakaat menghadap kiblat
karena Allah."*

e. Isya

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

***Ushalli Sunnatal Isyaa'i Rok'ataini Qabliyata Mustaqbilal Qiblati
Lillahi Ta'ala.***

*Artinya: "Aku niat mengerjakan sholat sunnah sebelum Isya 2rakaat,
menghadap Kiblat karena Allah Ta'ala."*

● Niat Sholat Sunnah ba'diyyah

a. Zuhur

أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnataz-zhuhri rok'ataini ba'diyyatan mustaqbilal qiblati

lillaahi ta'aalaa

*Artinya : "Saya niat shalat sunnah setelah dzuhur dua rakaat,
dengan menghadap kiblat, karena Allah ta'ala."*

b. Maghrib

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatal maghribi rok'ataini ba'diyyatan mustaqbilal qiblati

lillaahi ta'ala

*Artinya : "Saya niat shalat sunnah setelah maghrib dua rakaat, dengan
menghadap kiblat, karena Allah ta'ala."*

c. Isya

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli Sunnatal 'isya'i rok'ataini ba'diyyayan mustaqbilal qiblati

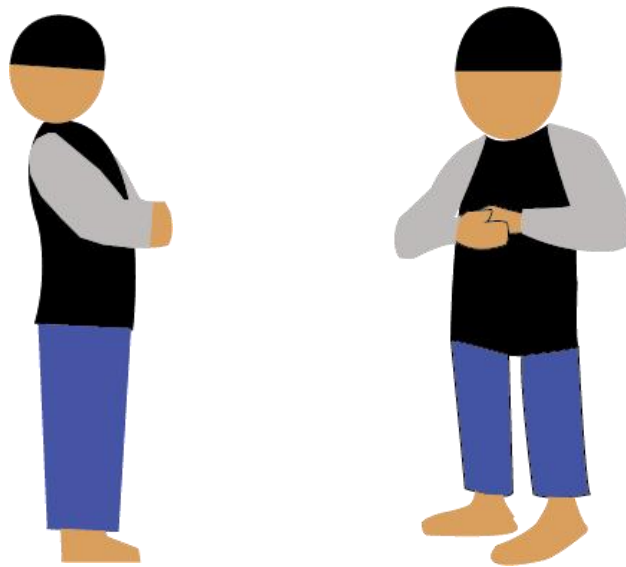
lillaahi ta'aala

Artinya : "Saya niat shalat sunnah setelah 'isha dua rakaat, dengan menghadap kiblat, karena Allah ta'ala."

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

2. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبْرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
الْمُسْلِمِينَ .

**Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa
Subhaanallaahi Bukratan Wa' ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya
Lilladzii Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman
Wamaa Anaa Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa
Mahyaaya Wa Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa
Syariikalahu Wa Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.**

Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim (Orang-orang yang berserah diri).”

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an surah Al Fatihah.

3. Membaca Al Fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah.

Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur'an.

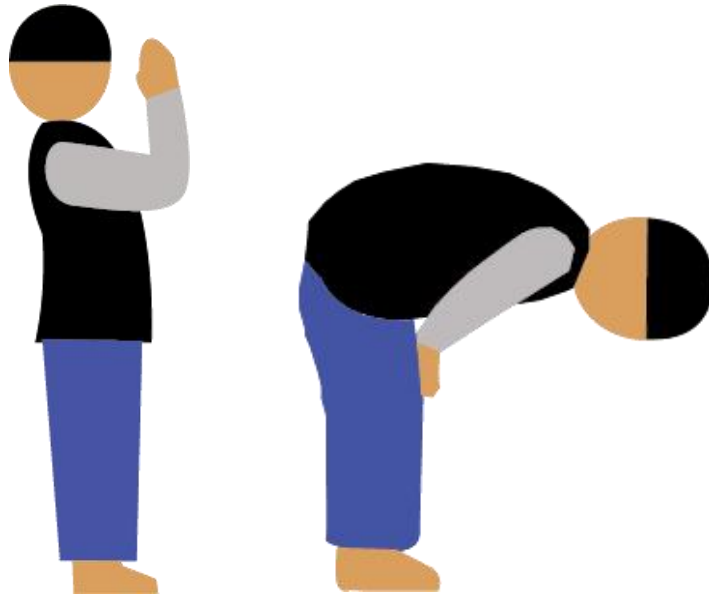
4. Membaca Surah Pendek Al Qur'an

Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat pendek yang mudah dihafal.

Setelah selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan ruku'.

5. Ruku'

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih

Artinya: "Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya."

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika
Allaahummagfirlilii*

Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah

Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih

Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi ke bumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaana robbiyal ‘a’la wabihamdih

Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlilii

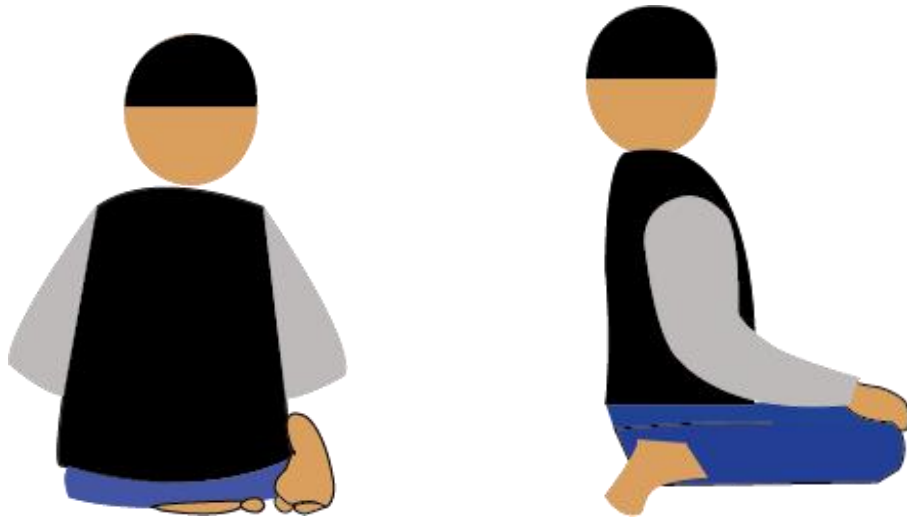
Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk diantara dua sujud.

8. Duduk Antara Dua Sujud

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي
عَنِّي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ وَارْفَعْنِي

**Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

*Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah
keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan
petunjuk untukku.”*

9. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas, kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan seperti pada sujud pertama diatas [**Nomor 7**].

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali untuk mengerjakan rakaat kedua.

10. Rakaat Kedua(terakhir)

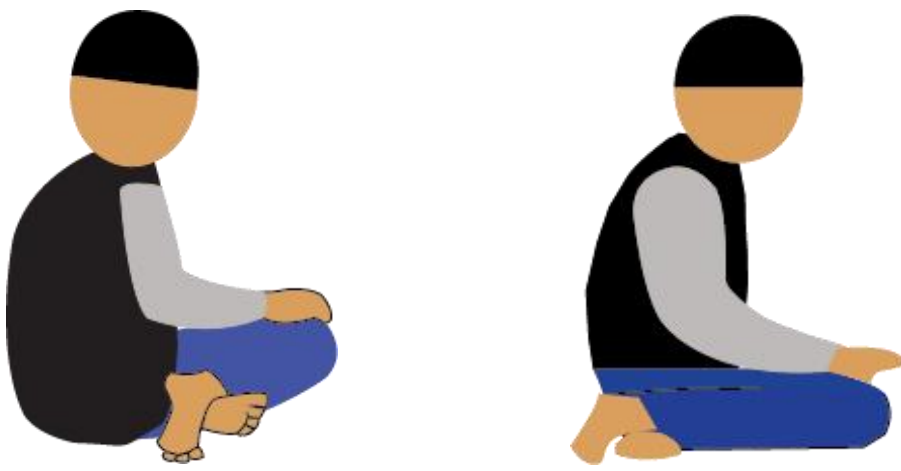
Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan.



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [**Nomor 3**], sampai gerakan terakhir sujud kedua [**Nomor 9**].

11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.

Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa

barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.

Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar

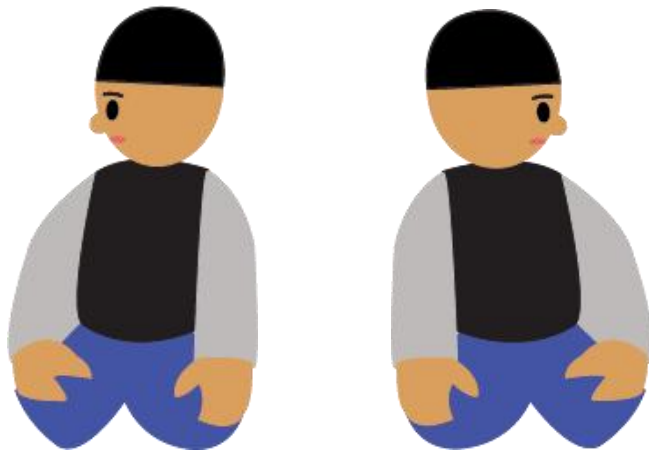
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali

***Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm
wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum
majiid***

Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

12. Salam

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Assalamu'alaikum warahmatullah

*Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu
sekalian.”*